

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang dikumpulkan diklasifikasi menurut jenis, sifat, dan kondisinya. Dalam penelitian ini metode jenis penelitian kuantitatif dipilih karena penulis hanya ingin menggambarkan pengguna SIMRS dan pasien pengguna APM dengan persepsi/pandangan pengguna yang dirangkum dalam metode *Technology Acceptance Model* (TAM).

Penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2016), yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dalam penelitian kuantitatif juga terdapat data informasi kualitatif. Penelitian ini penulis memaparkan angka mulai dari pengumpulan data dilaksanakan dengan kuisioner.

##### **2. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian dengan studi *cross sectional*. *Survey cross sectional* adalah suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara factor-faktor risiko dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu (*point time approach*). Dengan kata lain, studi *cross sectional* yaitu variable sebab atau resiko dan akibat atau beberapa kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan atau dalam waktu yang bersamaan (Notoatmodjo, 2018). Alasan penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional* karna kedua variable penelitian ini yaitu variable bebas dan variable terikat dikumpulkan secara bersamaan dengan instrument penelitian berupa kuesioner.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta, yang beralamat di Jalan Cik Di Tiro 30 Yogyakarta. Pengumpulan data dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2019.

## C. Populasi dan Sampel penelitian

### 1) Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek data subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pasien Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta yang mendaftar dengan sistem APM.

### 2) Sampel

Sampel penelitian merupakan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi penelitian (Notoatmodjo, 2012). Dalam regulasi kutipan (Arikunto, 2010) menyebutkan bahwa sampel merupakan sebagian atau wakil, tenaga, dan ketelitian dalam menganalisis datanya penggunaan sampel dalam penelitian ini adalah pasien rawat jalan yang menggunakan pelayanan APM di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta.

Oleh karena itu populasi yang tidak diketahui maka pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \left[ \frac{Z_{\alpha/2}}{E} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{1,96}{0,20} \right]^2$$

$$n = 96 \text{ responden}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

Z<sub>α/2</sub> = Nilai standar daftar luar normal standar bagaimana tingkat

kepercayaan ( $\alpha$ ) 95%

E = Tingkat ketetapan yang digunakan dengan mengemukakan besarnya error maksimum secara 20%

Dari perhitungan di atas diketahui besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 96 responden.

Sedangkan untuk teknik pengambilan Sampel yang digunakan untuk petugas menggunakan *Random Sampling* menurut (Sugiyono, 2016) adalah teknik pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pasien yang menggunakan APM.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel yaitu ukuran atau ciri yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah persepsi pengguna Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM)

### E. Definisi Operasional

Definisi oprasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksudkan, atau tentang apa yang diukur oleh yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012). Definisi oprasional pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

No	Definisi Operasional	Alat Ukur	Jumlah
a	Sistem Informasi Pendaftaran Anjungan Mandiri merupakan Sistem pendaftaran anjungan mandiri yang membantu pasien untuk memudahkan pendaftaran rawat jalan.	Kuesioner	
b	Penggunaan terhadap manfaat ( <i>Perceived usefulness</i> ) dimana petugas yakin bahwa penggunaan APM akan membantu dalam meningkatkan kinerja	Kuesioner	4 Jumlah pertanyaan
c	Persepsi terhadap penggunaan ( <i>Perceived ease of use</i> ) dimana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan memudahkan penggunanya maka system tersebut akan berguna bagi mereka.	Kuesioner	5 Jumlah pertanyaan
d	Minat perilaku menggunakan teknologi ( <i>behavioural intention to use</i> ) minat perilaku menggunakan teknologi merupakan suatu keinginan niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku yang tertentu.	Kuesioner	3 Jumlah pertanyaan
e	Penggunaan Nyata ( <i>actual usage system</i> ) seseorang akan puas jika mereka yakin bahwa menggunakan sistem tersebut mudah dan akan meningkatkan produktifitas mereka.	Kuesioner	2 Jumlah pertanyaan

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Metode Pengumpulan Data

#### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2012). Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada pasien yang mendapatkan pelayanan APM di Rumah Sakit Panti Rapih.

#### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia (Azwar, 2012). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari jumlah kunjungan pasien rawat jalan yang menggunakan pelayanan APM.

### 2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

#### a. Kuesioner (angket)

Menurut (Notoatmodjo, 2012) kuesioner adalah daftar pertanyaan/pernyataan yang sudah tersusun dengan baik dan sudah matang, yang bertujuan untuk memperoleh suatu data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis kuesioner tertutup. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang sebelumnya sudah dilakukan uji validasi dan reliabilitas. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini mengadopsi dari (Prasastika, 2015) yang akan di sebar dengan sebanyak 110 kuesioner. Pertanyaan ini menggunakan skala likert yang terdiri dalam 5 point yaitu dari nilai terendah 1 yg tertinggi 5. Pernyataan-pertanyaan disetiap variable menggunakan item

pertanyaan yang diadopsi oleh Prasastika (2015). item-item pernyataan dalam kuesioner ini antara lain sebagai berikut:

1) *Perceived Ease Of Use*

**Tabel 3. 2 *Perceived Ease Of Use***

Item	Pernyataan
PEU1	Sistem APM mudah diakses
PEU2	Menu yang disediakan mudah dibaca
PEU3	Sistem APM mudah di pelajari
PEU4	Cara penggunaan sistem APM mudah dioperasikan

2) *Perceived Usefulness*

**Tabel 3. 3 *Perceived Usefulness***

item	Pernyataan
PU1	Sistem APM menyediakan menu/semua layanan yang saya butuhkan
PU2	Sistem APM memberikan manfaat untuk mendaftar di sistem APM
PU3	sistem APM dapat memberikan proses yang cepat
PU4	Sistem APM memberikan manfaat lebih besar dibandingkan dengan mendaftar secara manual

3) *Behavioural Intention To Us*

**Tabel 3. 4 *Behavioural Intention To Us***

Item	Pernyataan
BIU1	Saya ingin menggunakan sistem APM untuk mendaftar proses pendaftaran
BIU2	Saya menggunakan sistem pendaftaran APM agar dapat memberikan waktu yang efisien
BIU3	Saya akan mengajak teman untuk menggunakan sistem APM

## 4) Actual Usage System

**Tabel 3. 5 Actual Usage System**

Item	Pernyataan
AU1	Saya menggunakan sistem APM untuk mendaftar lebih cepat
AU2	Saya merasa puas dengan kinerja sistem APM

b. Skala *likert*

Menurut (Sugiyono, 2016) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Fenomena sosial dalam penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variable penelitian. Dengan skala *likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan/pernyataan.

Jawaban seriap item instrument yang menggunakan skala *likert* menurut (Sugiyono, 2012) mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawabahn itu dapat diberi skor, misalnya:

- a) Sangat Setuju/Selalu/Sangat Positif Diberi Skor 5
- b) Setuju/Sering/Positif Diberi Skor 4
- c) Ragu-Ragu/Kadang-Kadang/Netral Diberi Skor 3
- d) Tidak Setuju/Hampir Tidak Pernah Diberi Skor 2
- e) Sangat Tidak Setuju/Tidak Pernah Diberi Skor 1

## G. Validitas dan Realibitas

Validasi merupakan regulasi dalam suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang akan diukur. Untuk mengetahui kuesioner yang telah disusun mampu mengukur apa yang hendak diukur, maka perlu diuji dengan uji korelasi antar skor (nilai) tiap item pertanyaan dengan skor total kuesioner. Jika semua pertanyaan tersebut memiliki korelasi bermakna (*construct Validity*), maka semua item pertanyaan yang ada dalam kuesioner itu mengukur konsep yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012).

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat mengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Hal ini berarti menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten atau tetap asas (*ajeg*) bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Oleh karena itu sebelum digunakan untuk penelitian, kuesioner harus diuji sekurang-kurangnya dua kali. Uji coba tersebut kemudian diuji dengan menggunakan rumus korelasi produk moment (Notoatmodjo, 2012).

Pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner ini merupakan pertanyaan yang mereplikasi item pertanyaan dari penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan oleh Prasastika (2015) dengan nilai composite realibility PU 0,936 PEU 0,394 BIU 0,901 AU 0,897, uji validasi PU terhadap AU 49,6%, PEU terhadap BIU 37,4%, PU terhadap AU 30,0%. Sehingga peneliti tidak perlu melakukan uji validasi dan realibilitas ulang pada item pertanyaan kuesioner yang akan digunakan.

## H. Metode Pengolahan Data

### 1. Metode pengolahan data

Pengolahan data dilakukan setelah data terkumpul. Proses pengolahan data menggunakan Smart PLS adalah sebagai berikut:



a. *Editing*

Merupakan kegiatan untuk pengecekan hasil wawancara, hasil kuesioner / angket dari lapangan yang harus dilakukan editing terlebih dahulu.

b. *Coding*

Setelah hasil kuesioner/ angket telah diediting, lalu kegiatan selanjutnya dilakukan pengkodean mengubah data menjadi berbentuk kalimat. Contoh data yang diubah menjadi kode yaitu:

PEOU 1 = X11

PEOU 2 = X12

PEOU 3 = X13

PEOU 4 = X14

PEOU 5 = X15

PU 1 = X21

PU 2 = X22

PU 3 = X23

PU 4 = X24

BIU 1 = Y11

BIU 2 = Y12

AU 1 = Y21

AU 2 = Y22

Jika format data sudah diubah simpan file excel yang sudah diatur dengan perluasan CSV (Comma Delimited)

c. *Data Entry*

Data entry biasa disebut dengan *processing* data, yaitu jawaban-jawaban masing-masing responden dimasukkan dalam program atau aplikasi di komputer. Salah satu paket program yang paling sering digunakan untuk “entry data” yaitu dengan *SmartPLS*.

d. Pembersihan data (*Cleaning*)

Langkah selanjutnya adalah pembersihan data, apabila semua data dari setiap sumber selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan ada kesalahan.

## 2. Analisis Data

Analisis data sering disebut juga pengolahan data (Notoatmodjo, 2012) merupakan salah satu langkah penting dalam sebuah penelitian. Hal ini disebabkan data yang diperoleh langsung dari penelitian masih berupa data mentah belum memberikan informan dan belum siap disajikan. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan analisis data analisis *univariate* bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variable penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variable. Analisis *univariate* dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur, jenis kelamin, pekerjaan, lama kerja, dan pendidikan. Analisis *univariate* juga digunakan untuk mengetahui penerapan APM pada kegunaanya dan penerapan terhadap kemudahan APM. Penelitian ini menggunakan metode PLS dengan *software smartPLS*.

### I. Etika Penelitian

1. *Respect for human dignity* (menghormati harkat dan martabat manusia)

Subjek kompeten untuk menyatakan persetujuan setelah diberi penjelasan yang memadai.

2. *Justice* (keadilan)

Ada prosedur yang adil dalam penelitian subjek penelitian.

3. *Beneficence* (manfaat)

Sifat dan lingkungan risiko dan manfaat dinilai secara sistematis dengan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan risiko.

## J. Pelaksanaan Penelitian

### 1. Persiapan Penelitian

Tahap persiapan merupakan kegiatan yang dilakukan sebelum penelitian, meliputi pengajuan judul, studi pendahuluan, penyusunan proposal, persentasi proposal, dan melakukan revisi proposal.

### 2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian saat mengambil data, langkah-langkah pada tahap ini adalah:

- a. Menjelaskan maksud dan tujuan peneliti memberikan kuesioner kepada pasien.
- b. Jika pasien menyetujui menjadi responden maka peneliti memberikan lembar pernyataan persetujuan.
- c. Pengisian kuesioner oleh pasien sesuai petunjuk yang tertera pada kuesioner.
- d. Pengumpulan dan pengolahan data dari kuesioner.

### 3. Penyusunan laporan penelitian

Tahap akhir penelitian adalah melakukan penyelesaian dan menyusun laporan hasil penelitian, revisi laporan sesuai saran, dan koreksi pembimbing untuk mempersiapkan ujian hasil penelitian.